

ARUS MUDIK

Belum Ada Pembangunan Infrastruktur Berarti

CIREBON, KOMPAS -- Kemacetan dalam musim arus mudik 2013 diperkirakan akan tetap terjadi di titik-titik langganan macet. Hal ini terjadi karena belum ada pembangunan infrastruktur berarti yang dapat mengurangi kemacetan.

Demikian hasil peninjauan di jalur mudik pantai utara Jakarta-Semarang yang dilakukan bersama oleh Wakil Menteri Perhubungan Bambang Susantono dan Wakil Menteri Pekerjaan Umum Hermanto Dardak, Selasa (28/5).

Titik kemacetan diperkirakan akan terjadi di Simpang Jomin, Cikampek, dan Pejagan, Cirebon, Jawa Barat. Kemacetan terjadi di Jomin karena banyaknya arus kendaraan yang keluar dari Jalan Tol Cikampek saat arus mudik. Sementara di titik itu ada kendaraan yang datang dari jalur arteri nasional dan kendaraan yang akan masuk ke Jalan Tol Cikampek.

Kemacetan di Pejagan terjadi karena arus kendaraan yang keluar dari Jalan Tol Kanci-Pejagan akan melewati pintu kereta yang cukup ramai trafiknya. "Di kedua titik kemacetan ini harus diatasi dengan pembangunan infrastruktur. Namun, saat ini kemacetan akan diatasi dengan manajemen lalu lintas," kata Bambang.

Hermanto mengatakan, saat ini sedang dibangun Jalan Tol Cikampek-Palimanan yang akan selesai tahun 2015. "Nanti pertama Jalan Tol Jakarta-Cikampek dengan Cikampek-Palimanan akan dibuat di kolong (underpass) Simpang Jomin sehingga akan mengurangi kemacetan di titik itu," kata Hermanto.



Wakil Menteri Perhubungan Bambang Susantono (tengah) dan Wakil Menteri Pekerjaan Umum Hermanto Dardak (kanan) meninjau kesibukan jalur pantai utara Jawa menjelang arus mudik Lebaran 2013. Kedua wakil menteri melihat pembangunan Jalan Tol Cikampek-Pejagan di dekat Pintu Tol Cikampek, Jawa Barat, Selasa (28/5).

Untuk mengurangi kemacetan saat arus mudik nanti, Bambang mengatakan akan mengalihkan pemudik sepeda motor melalui jalur alternatif Karawang Utara dan akan muncul di Cikalong Wetan atau di Cisurup. "Jalur alternatif tersebut akan mengurangi arus kendaraan yang me-

lintasi Simpang Jomin," kata Bambang.

Selain di Jawa, sejumlah infrastruktur jalan di luar Jawa juga dikerjakan. Pada Juli 2013, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono akan memberikan nama dan meresmikan jalan di atas perairan di Kabupaten Badung, Bali. Hingga Selasa, jalan tol sepanjang 12 kilometer dari Benoa-Nusa Dua tersebut masih di sempurnakan.

Direktur PT Jasa Marga Alhmad Tito Karim mengatakan optimis jalan tol Bali dapat segera digunakan masyarakat Bali. "Kami tinggal menunggu selangkilah lagi soal uji kelayakan jalan," kata Tito.

Proyek jalan tol Samarinda-Balikpapan, Kalimantan Timur, tetap berjalan dan tidak terpengaruh perpanjangan moratorium izin kehutanan. Meski demikian, pembangunan bisa

terancam tertunda, bahkan gagal, karena terhadap sejumlah masalah.

"Jadi, secara perizinan tol tak ada masalah. Meski demikian, pembangunan jalan tol tetap bisa terkendala karena sampai saat ini pembebasan lahan belum tuntas atau nanti jika tidak bisa mendapat investor," kata Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur Joko Setiyono.

(ARN/AYS/PRA)